



SCIENCE TECHNO PARK (STP) UNIVERSITAS ANDALAS



SCIENCE TECHNO PARK
UNIVERSITAS ANDALAS

Pembentukan Klaster Usaha dan Komunitas

Dr. Ir. Eka Candra Lina, SP. MSi. IPM



BRI RESEARCH
INSTITUTE



Introduction

Pendidikan	Bidang Ilmu	Lulus
S2	Entomologi (Toxicology and Physiology of Insect)	2004
S3	Entomologi (Environmental Friendly Pesticide)	2014

Pengalaman	Bidang Kewirausahaan	Tahun
Unit Manager	CommLife Indonesia	2012-2015
Owner	Sorgume Kitchen, Dempo Coffee, TunaikanTuna	2014-sekarang
Pembimbing	Penumbuhan Wirausahawan Muda Pertanian (Kementan)	2015-2018
Fasilitator	Google Women Will Indonesia	2016-sekarang
Ketua	Pusat Dukungan Teknologi Inovasi	2017-2018
Ketua	Science Techno Park Unand	2018-Sekarang

Training dan Sertifikasi Professional	
1) Technology Transfer Office, Oxford Oxentia (2019)	5) Tata Kelola Inkubator, Ristek Dikti (2018)
2) Trainer Professional Digital, Google Ind. (2019)	6) Women Will Module, Google Indonesia (2018)
3) Management of Commercialization and Technology Valuation Patents (2019)	7) Reviewer Nasional Ristek Dikti (2018)
4) BRI RESEARCH INSTITUTE Ristek Dikti (2018-2019)	8) Pelatihan ISO 90012015 (2017)

Introduction

No	Nama Pelatihan/Kursus	Instansi Penyelenggara
1	Pelatihan Reviewer Bersertifikat Nasional	Universitas Andalas
2.	Training About Crop Protection	Netherland
3.	Pelatihan Penguatan Kelembagaan Inkubator	Ristekdikti di Bangka Belitung, Bogor dan Aceh
4.	Pelatihan HKI	Universitas Andalas
5.	Pelatihan ISO 90012015	Universitas Andalas
6.	Training of Trainer Pengembangan Penumbuhan Wirausahawan Muda	Medan
7.	Pelatihan Pemanfaatan Hasil Penelitian yang Berpotensi Paten	Medan
8.	Pelatihan Tata Kelola Kawasan Sains Techno Park	Ristekdikti di Riau, Jakarta dan Bandung
9.	Penyegaran Teknik Penulisan Ilmiah	Universitas Andalas
10.	Pelatihan Pelepasan Parasitoid	Lembang
11.	Pelatihan Pengabdian Kepada Masyarakat	Padang
12.	Pelatihan Mengenai Pestisida Botani	IPB







NANO-PC

SAYUR SEHAT AMAN PRODUKSI AMAN KONSUMSI

nano@bri-research-institute.com | nano@bri-research-institute.com | 081182164000

COOK CENTER TAMPARAN

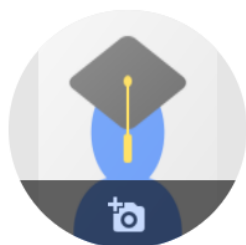
- KUBIS
- PETAH
- KUBIS/PC
- CABAI
- BRUKOLI
- SAWI

DICUKUHKAN UNTUK KALANGAN TEPUSAN

Instansi / Lokasi	Instansi / Lokasi
Instansi / Lokasi	Instansi / Lokasi
Instansi / Lokasi	Instansi / Lokasi
Instansi / Lokasi	Instansi / Lokasi

Waktu aplikasi
 Sebelum untuk melakukan aplikasi pengendalian hama tebusan atau
 setelah selesai panen, jika ada lagi maka selanjutnya 1000 liter per hektar
 sekali per 1000.

Dosis Aplikasi
 Pengendalian hama tebusan 1000 liter



Eka Candra Lina

Entomology, Andalas University

Email yang diverifikasi di faperta.unand.ac.id

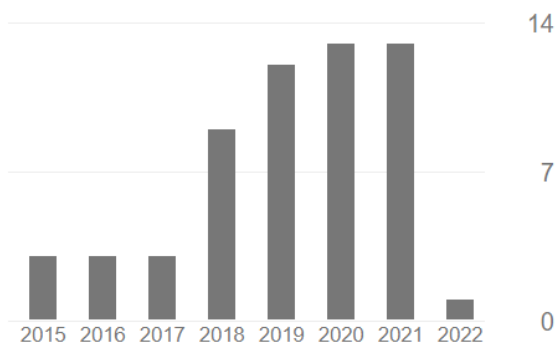
Insect toxicology

IKUTI

Dikutip oleh

LIHAT SEMUA

	Semua	Sejak 2017
Kutipan	65	51
indeks-h	4	4
indeks-i10	1	1



Pengarang bersama

EDIT



Djoko Prijono
Bogor Agricultural University, IPB...



- | JUDUL | DIKUTIP OLEH | TAHUN |
|--|--------------|-------|
| ☐ Synergistic action of mixed extracts of <i>Br ucea javanica</i> (Simaroubaceae), <i>Piper aduncum</i> (Piperaceae), and <i>Tephrosia vogelii</i> (Leguminosae) against cabbage head caterpillar ...
EC Lina, S Manuwoto, G Syahbirin, D Prijono
JBiopest 374 | 18 | 2015 |
| ☐ Gangguan fisiologi dan biokimia <i>Crocidolomia pavonana</i> (F.)(Lepidoptera: Crambidae) akibat perlakuan ekstrak campuran <i>Tephrosia vogelli</i> dan <i>Piper aduncum</i>
EC Lina, D Dadang, S Manuwoto, G Syahbirin
Jurnal Entomologi Indonesia 12 (2), 100-100 | 9 | 2015 |
| ☐ Potensi Insektisida Melur (<i>Brucea javanica</i> L. Merr) dalam Mengendalikan Hama Kubis <i>Crocidolomia pavonana</i> (F.)(Lepidoptera: Crambidae) dan <i>Plutella xylostella</i> (L.) (Lepidoptera ...
EC Lina, A Arneti, D Prijono, D Dadang
Jurnal Natur Indonesia 12 (2), 109-116 | 7 | |
| ☐ Pengembangan Formulasi Insektisida Nabati Berbahan Ekstrak <i>Brucea javanica</i> , <i>Piper aduncum</i> , dan <i>Tephrosia vogelii</i> Untuk Pengendalian Hama Kubis <i>Crocidolomia pavonana</i>
EC Lina
IPB (Bogor Agricultural University) | 5 | 2014 |



← → ↺ scholar.google.co.id/citations?user=5A7yldkAAAAJ&hl=id

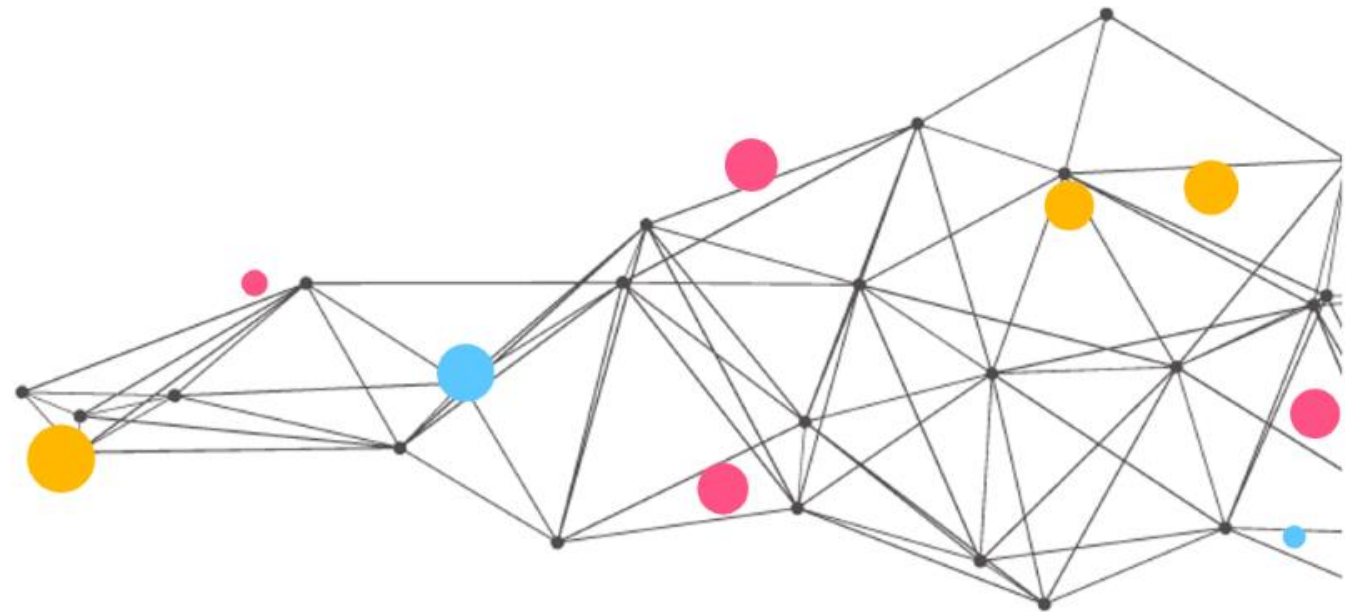


Apps Gmail YouTube Maps google

Reading list

☐ JUDUL	DIKUTIP OLEH	TAHUN
☐ Inkubasi Produk Unggulan Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat EC Lina, D Games, P Fithri, Y Leoni Jurnal Hilirisasi IPTEKS 2 (3. a), 236-244	4	2019
☐ Safety and effectiveness of mixed plant extracts formulation against cabbages pests under field conditions EC Lina, S Manuwoto, G Syahbirin Journal of Biopesticides 10 (1), 25-34	4	2017
☐ Factors Influencing SME Innovation in Local Government: The Case of SMEs in Nagari P Fithri, D Games, EC Lina, R Hidayat International Journal of Management 11 (4)	3	2020
☐ Gangguan fisiologi pada larva Spodoptera litura (F.)(Lepidoptera: Noctuidae) akibat perlakuan dengan fraksi aktif Aglaia harmsiana Perkins (Meliaceae) EC Lina IPB (Bogor Agricultural University)	3	2004
☐ Storage Temperature of Botanical Insecticide Mixture Formulations and Its Activity Againsts Crocidolomia pavonana (F.)(Lepidoptera: Crambidae) EC Lina, N Yulianti, G Ernias, A Arneti, N Nelly AGRIVITA, Journal of Agricultural Science 40 (3), 498-505	2	2018
☐ PENGEMBANGAN BUDIDAYA SORGUM TANAMAN PANGAN ALTERNATIF PADA DAERAH BAYANGAN HUJAN DI NAGARI RAMBATAN KABUPATEN LIMA PULUH KOTA EC Lina, WS Murtius Jurnal Hilirisasi IPTEKS 3 (3), 220-228	1	2020
☐ Insecticidal activity of nanoemulsion of Piper aduncum extract against cabbage head cartepillar Crocidolomia pavonana F.(Lepidoptera: Crambidae) LH Erlina, EC Lina, A Djamaan	1	2020





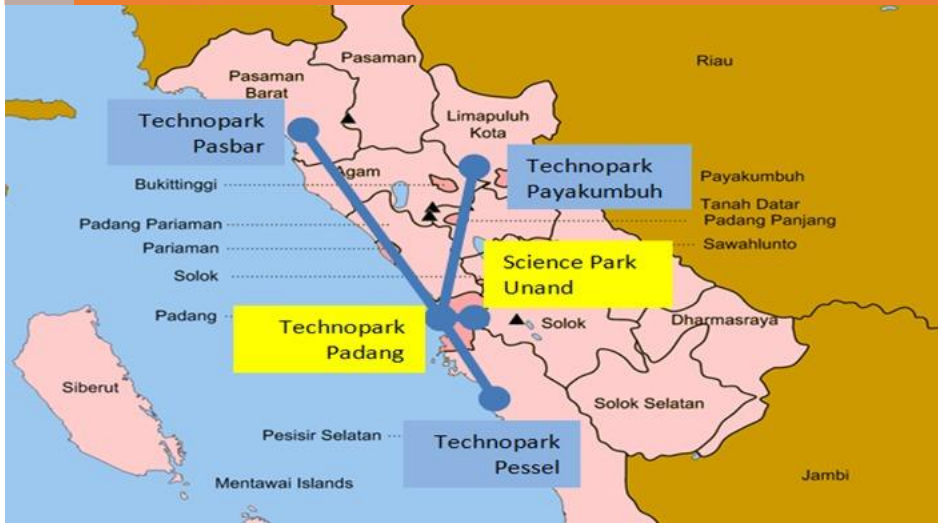
PROFIL STP UNAND



SCIENCE TECHNO PARK UNIVERSITAS ANDALAS



Focus Area : Food, Herbal and Health



INFRASTRUCTURE AND FACILITIES



Kampus Unand Limau
Manis Padang, West
Sumatera

<http://stp.unand.ac.id>
unandstp@gmail.com



Management office,
Co-working space, display
room

Services

Incubator Business

IP services

Technology
Implementation

Technology Transfer Office

BRI RESEARCH
INSTITUTE



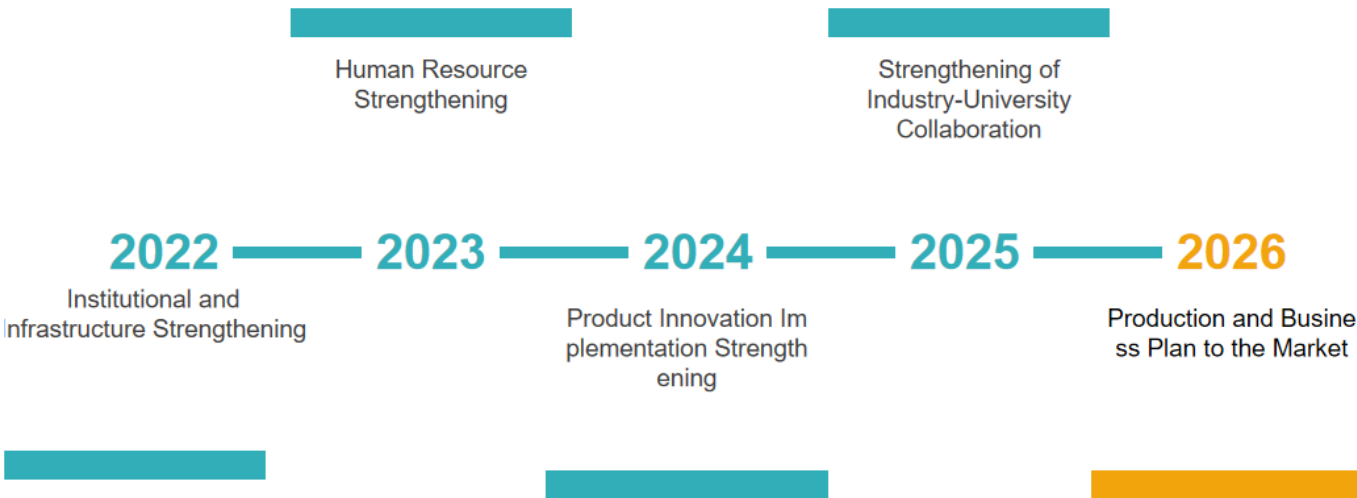
COVID-19 Lab, Hospital for
medical service at Andalas
University



Teaching industry of Gambir,
Production house



STP Unand Program (2022-2026)



ROADMAP FOR STRENGTHENING COVID-19 HEALTH AND MEDICAL RESEARCH, INNOVATION AND SERVICES MANAGED BY SCIENCE TECHNO PARK OF ANDALAS UNIVERSITY



Review of the Science Techno Park Unand business model
 Review the COVID-19 business model and innovation master plan
 ISO 9001: 2015 quality management
 Application of quality systems
 Service laboratory certification and clinical trials
 Compilation of information systems, promotional media and transactions
 Procurement of expert services

Development of research product innovations

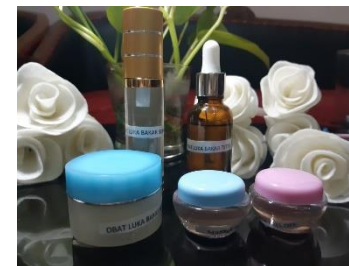
PRODUCTS



Book 1
84 products



Book 2
167 products



PENDAHULUAN

- Ruang lingkup materi mencakup pengetahuan mengenai klaster industri dan pembentukan komunitas
- terdapat 2 materi pembelajaran
- Waktu pembelajaran adalah 3 JP atau setara 55 menit x 3 = 165 menit
- Tujuan setelah mempelajari materi ini diharapkan peserta mengetahui dan dapat memahami tentang klaster usaha/industry yang meliputi, inisiasi pembentukan dan tata kelola. Selain itu juga mengetahui dan memahami proses pembentukan suatu komunitas berikut tata kelolanya
- Peningkatan pengetahuan peserta, diharapkan dapat memotivasi diri untuk bergabung dalam klaster usaha/komunitas tertentu untuk peningkatan usaha berbasis kemitraan.

Pendekatan

Implementasi pembangunan industri nasional dilakukan secara sinergi dan terintegrasi di seluruh daerah dengan **2 (dua) pendekatan**, yaitu :



Top-Down



Pengembangan 35 **Klaster Industri Prioritas** yang dipilih berdasarkan kemampuan nasional untuk bersaing di pasar domestik dan internasional.



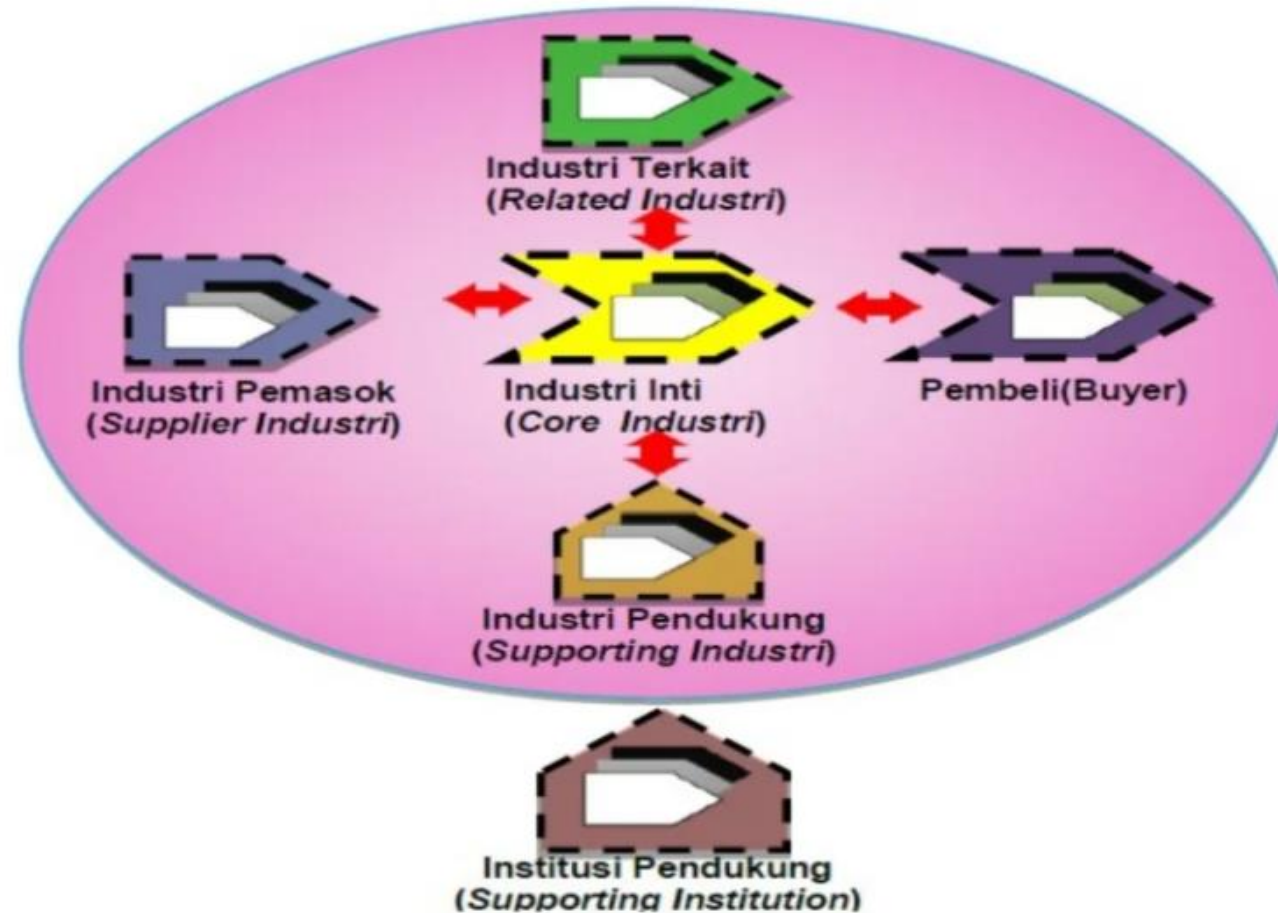
Bottom-Up

Pengembangan industri pengolahan komoditi unggulan daerah menuju **Kompetensi Inti Industri Daerah** (pemberdayaan produk industri unggulan daerah)

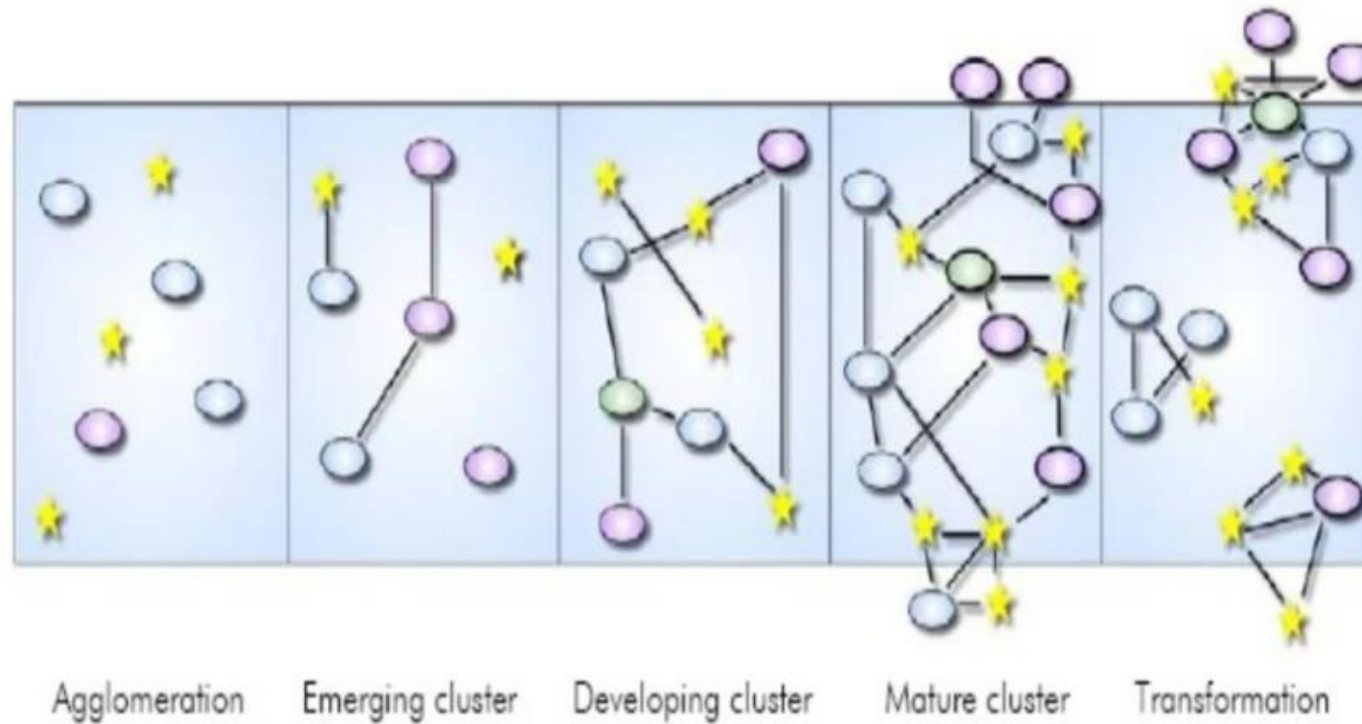
Definisi Klaster Industri menurut Perpres No 28/2008)

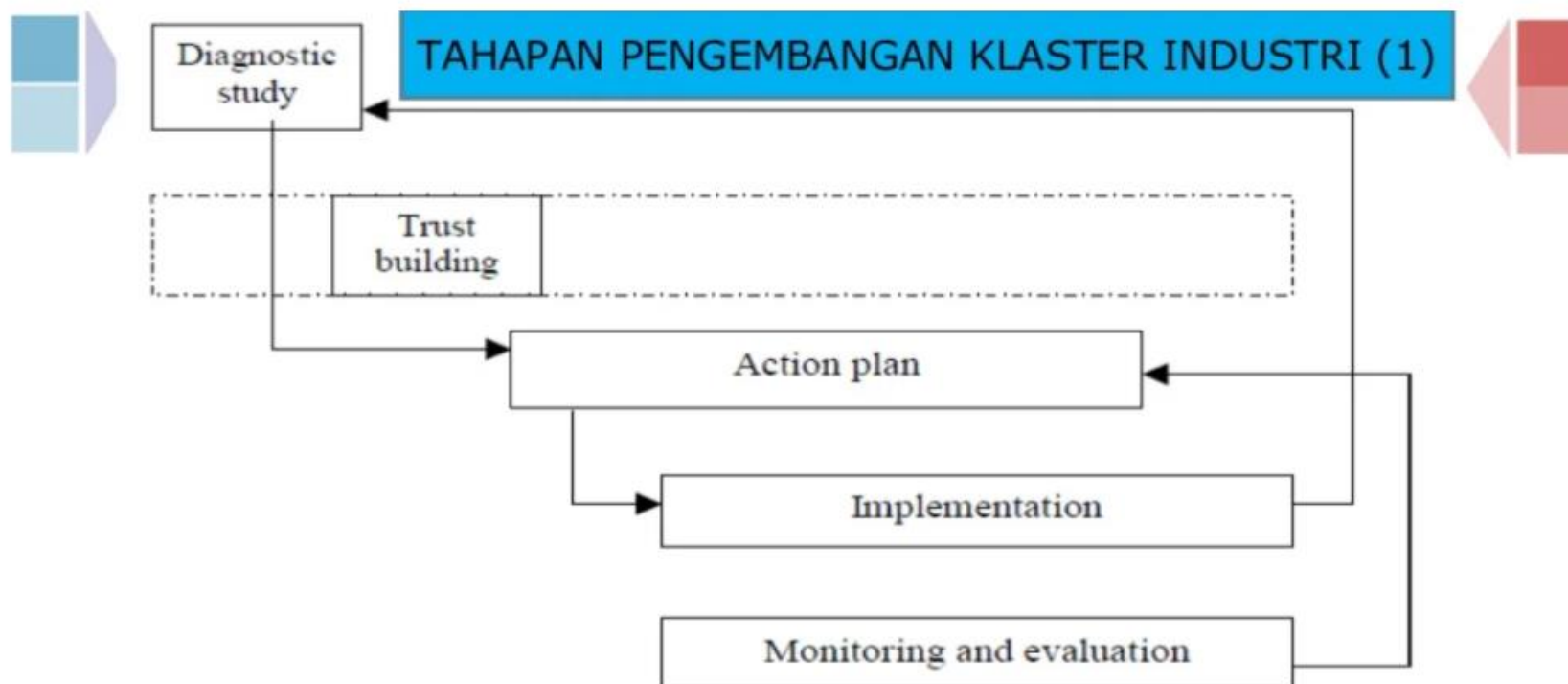
- Sekelompok industri inti yg terkonsentrasi secara regional maupun global
- yg saling berhubungan atau berinteraksi sosial secara dinamis,
- baik dengan industri terkait, industri pendukung maupun jasa penunjang, infrastruktur ekonomi dan lembaga terkait
- dalam meningkatkan efisiensi, menciptakan aset secara kolektif dan mendorong terciptanya inovasi sehingga tercipta keunggulan kompetitif.

Model Generik Klaster Industri



Siklus Kehidupan Klaster





	1-6 month	7-12 month	13-18 month	19-24 month	25-30 month	31-36 month
Diagnostic study	■					
Trust building	■	■	■	■	■	■
Action plan		■	■	■	■	
Implementation		■	■	■	■	■
Monitoring and review			■	■	■	■

Alat untuk Studi Diagnostik

1. Pemetaan Klaster (*Cluster Mapping*)
2. Segmentasi produk & pasar
3. SWOT
4. GAP Analysis
5. Porter's Five Forces Analysis
6. Analisa Rantai Nilai
7. Analisa Tren Pasar
8. Analisa Posisi Daya Saing

GAP Analysis

Klaster Usaha Sayuran

NO	KOMPONEN	IDENTIFIKASI GAP	IDENTIFIKASI SUMBER MASALAH AKAR MASALAH
1	INPUT	SDM pengelola belum ada/memiliki tingkat turnover tinggi	Belum maksimalnya tata kelola SDM; diperlukan SDM yang komit untuk pengembangan klaster usaha A
2	INPUT	Sarana prasarana belum dibangun dan memadai	Belum dimulainya proses pembangunan sarana dan prasarana oleh Pemda atau pihak terkait
3	INPUT	Masih belum mandiri secara finansial	Usaha rintisan belum berjalan stabil, belum banyaknya pendapatan dari hasil operasional, belum terbentuk pengelolaan keuangan organisasi yang jelas
4	INPUT	Masih belum maksimalnya inovasi teknologi usaha	Regulasi belum jelas, pendampingan belum maksimal, dan belum terintegrasi satu sama lain
5	PROSES	Belum terbentuk kerjasama antar elemen yaitu pelaku usaha, pemda, lembaga pendukung lainnya	Inisiasi dari penggerak utama sekaligus sosialisasi klaster usaha baru menjaid paying kerjasama dengan pihak luar
6	PROSES	Masih belum maksimalnya kinerja tenant inkubator dan STP	Belum kuatnya aspek pemasaran produk tenant, peran inkubator dan STP masih belum maksimal dalam menjalankan inkubasi dan komersialisasi
7	CAPAIAN	Masih minimnya usaha mandiri dan siap berkolaborasi	Belum kuatnya aspek pemasaran produk pelaku usaha, peran inkubator masih belum maksimal dalam menjalankann inkubasi
8	CAPAIAN	Masih belum maksimalnya investasi dan jejaring bagi pengembangan produk-produk	Regulasi, Belum masifnya sosialisasi, banyak produk yang tidak siap komersialisasi
9	CAPAIAN	Masih belum kuatnya klaster inovasi Sumatera Barat	Masih belum maksimalnya interaksi antar actor dalam pengembangan klaster usaha; belum terciptanya ekosistem kerjasama antar actor dalam klaster inovasi (Aktor ini dapat lebih dijelaskan lagi)

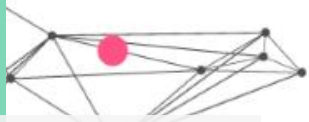
SWOT Analysis

Internal Eksternal	STRENGTHS (1) Komitmen pimpinan universitas sangat tinggi (2) Akses jalan, air, listrik, internet, telepon sangat memadai (3)Sebagian besar pengelola STP masih muda dan enerjik (4) Inovator cukup banyak (5) Produk inovasi yang berpotensi untuk komersialisasi cukup banyak (6) Dukungan dana untuk teknis komersialisasi sangat tinggi	WEAKNESSESS (1) Kapasitas pengelolaan STP dan Inkubasi masih belum memadai (2) Belum adanya gedung yang terpusat untuk pengelolaan (3) Jumlah pengelola penuh waktu masih belum memadai (4) Persyaratan komersial produk inovasi belum memadai (5) Dana untuk infrastruktur gedung terpusat belum tersedia
	OPORTUNITIES (1)Terdapat fasilitasi penguatan kelembagaan dari RISTEKDIKTI (2) Terdapat mitra yang kooperatif yang akan mengkomersialisasikan produk inovasi (3) Tersedia fasilitasi sistem produksi dari ristekdikti dan kementerian lainnya (4) Terdapat pemda yang mendukung (5) Terdapat perusahaan besar yang memiliki CSR pembinaan industri kecil (6) Pasar luas karena produk inovasi hasil riset yang memiliki keunggulan yang tidak tersedia pada produk pesaing	STRATEGI S-O Mengambil kesempatan yang diberikan kelembagaan RISTEKDIKTI untuk mengembangkan STP (S-1,O-1, S-3, S-2) Kerjasama dan sinergi program STP dengan PEMDA Sumatera Barat (S-1, O-4) Kerjasama dan sinergi program STP dengan CSR pembinaan industri kecil (S-1, O-5) Menjalin kerjasama dengan mitra yang dapat mengkomersialisasikan produk inovasi dari STP (S-1, O-2) Mempromosikan produk inovasi yang berpotensi untuk komersialisasi (S-5, S-6, O-6)
THREATS (1) STP lain yang memiliki kebutuhan fasilitasi yang sama dengan kementerian (2) Perguruan Tinggi dan daerah lain yang berkeinginan memiliki STP (3) Adanya produk-produk yang memiliki kesamaan dari STP, Perusahaan dan industri lainnya	STRATEGI S-T Mencari peluang untuk menjalin kerjasama dengan STP lain, seperti business matching (S-4, T-1) Mempromosikan STP Unand ke perguruan tinggi dan daerah lain sehingga mereka merasa berkeinginan memiliki STP (S-1, T-2) Penguatan produk dengan memberikan nilai tambah tinggi yang dibutuhkan pasar (S-5, T-3)	STRATEGI W-T Melakukan kerjasama dengan STP lain untuk meningkatkan pengelolaan STP yang belum memadai (W-1, T-1) Melakukan kerjasama dengan Perguruan Tinggi dan daerah lain untuk meningkatkan pengelolaan STP yang belum memadai (W-1, T-2) Melakukan becnchmarking ke STP lain untuk melihat potensi yang dapat diambil dari STP lain tersebut (W-4, T-3)

Pemetaan Daya Dukung Klaster

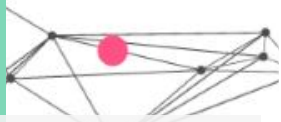


DAYA DUKUNG TEKNOLOGI



DESKRIPSI	BASLINE	TARGET & STRATEGI UTAMA		
2	3	PRATAMA	MADYA	UTAMA
Ketersediaan Dukungan Lembaga Riset/ Universitas	Belum ada nota kesepakatan terkait dukungan teknologi dari lembaga yang kompeten	Inisiasi Kerjasama dengan lembaga terkait secara berkelanjutan	mejadi unit mandiri yang mampu menggiatkan interaksi antar aktor yang relevan dalam pencapaian tujuan	menjadi unit yang mandiri dan professional, berpondasi kuat untuk go nasional dan mampu menciptakan klaster inovasi
Strategi Pencapaian	• Sosialisasi gencar tentang inisiasi klaster usaha sungai penuh • Meyakinkan internal organisasi bahwa ini untuk kemajuan bersama • Meyakinkan pemda setempat	Pendirian organisasi yang mewakili para pelaku usah	Mendesain tata kelola organisasi sebagai unit mandiri	SDM berkualitas dan tepat dengan tata kelola yang jelas, otonom, dan mendukung organisasi
Keberhasilan Penerapan / transfer Teknologi	Transfer teknologi belum berjalan sistematis dengan basis kebutuhan pasar/industri	Segera menjalin Kerjasama dengan mitra	Transfer teknologi sudah memanfaatkan penuh sumber daya di mitra	Transfer teknologi sudah berjalan maksimal dengan hasil klaster inovasi unggulan
Strategi Pencapaian	- Sosialisasi peran klaster ke internal anggota - memfasilitasi inovasi teknologi pelaku dan industry	Memulai implementasi teknologi yang ditransfer	memiliki SOP, regulasi, dan sistem valuasi yang bisa dijalankan dengan konsisten	STP menganalisa pasar dan industry dan melakukan sinergi untuk penciptaan klaster inovasi unggulan Unand
Ketersediaan Program Inkubasi untuk mendukung usaha baru	• Inkubator dilaksanakan dengan proses inkubasi berbasis kebutuhan • Inkubasi dilaksanakan dengan pelaksanaan pra, inkubasi, dan pasca inkubasi yang	Program inkubasi berjalan dengan bantuan mitra/lembaga pendukung	Pelaku usaha sudah mampu menciptakan produk yang diterima pasar	Pelaku usaha sudah mandiri dan siap

DAYA DUKUNG INDUSTRI



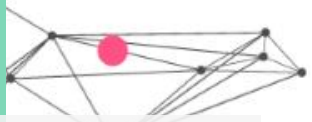
NO	DESKRIPSI	BASLINE	TARGET & STRATEGI UTAMA		
1	2	3	PRATAMA	MADYA	UTAMA
1	Kerjasama dengan mitra industry	3 MOU dengan industri besar - Kerjasama dengan IKM (15 IKM)			8 MOU dengan industri besar - Kerjasama dengan IKM (25 IKM)
	Strategi Pencapaian	- Mendukung dan memfasilitasi kerjasama existing inventor dan mitra - Proaktif melaksanakan promosi, roadshow, dan kolaborasi riset dengan mitra dan calon mitra			Melibatkan segenap stakeholders dalam kerjasama mitra: misalnya industry berbasis potensi daerah dengan PEMDA

DAYA DUKUNG FINANSIAL

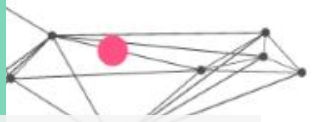
DESKRIPSI	BASELINE	TARGET & STRATEGI UTAMA		
2	3	PRATAMA	MADYA	UTAMA
Dana investasi dan Operasional dari Pemda	- Saat ini organisasi mendapatkan pendanaan dari pemda untuk Tata kelola/penguatan kelembagaan, Implementasi Teknologi/Inovasi dan sarana dan prasarana - Mendapatkan dana dari CSR BRI untuk tata Kelola dan penguatan bisnis	Pendanaan saat ini sekita 25% dari kebutuhan	- saat ini pendanaan Pemda mencapai 81,6% dari total dana yang dikelola oleh STP - Pendanaan dari CSR BRI mencapai 18,4%	Ada dukungan dari pihak pemerintah yang berkelanjutan dan bisa dimanfaatkan secara efektif dan efisien
Strategi Pencapaian	Pendanaan dari Pemda dan CSR BRI ini diperoleh dengan mengajukan proposal dan mengkomunikasikan kebutuhan kepada stake holder	Mendatangi pemberi dana dan mempresentasikan program dengan jelas dan pengelolaan dana yang kompeten	Mengajukan proposal, mengeksekusi dana yang diperoleh dengan baik dan bertanggung jawab, menunjukkan kepada pemberi dana pencapaian yang diperoleh, dan mengkomunikasikan kendala yang dihadapi	Mengikuti sosialisasi yang diadakan oleh sumber dana dan terkait perkembangan program dan pendanaan yang bisa diikuti secara berkelanjutan. Show off capaian dan keberhasilan

DAYA DUKUNG FINANSIAL

DESKRIPSI	BASELINE	TARGET & STRATEGI UTAMA		
2	3	PRATAMA	MADYA	UTAMA
Dukungan finansial dari Lembaga induk	Kluster mendapatkan dana dari Lembaga Induk (Dana bumdes/bumnag) pada tahun ini sebesar ... Juta atau sebesar%		Pendanaan dari Lembaga induk diperoleh secara regular dengan memasukkan program kluster ke Renja atau musrenbang	Ada dukungan dari nagari yang berkelanjutan dan dimanfaatkan secara efektif dan efisien
Strategi Pencapaian	Mengikuti Rapat yang diadakan oleh Lembaga Induk saat penyusunan anggaran, membuat perencanaan dan program yang akan dikerjakan berikut anggaran yang dibutuhkan		Mengkomunikasikan kepada pimpinan Lembaga induk program yang dirancang, menyusun anggaran	Program yang disusun bersinergi dengan program yang dikerjakan oleh Lembaga induk



DAYA DUKUNG FINANSIAL



DESKRIPSI	BASELINE	TARGET & STRATEGI UTAMA		
2	3	PRATAMA	MADYA	UTAMA
Penarikan Investasi dari Luar	Investasi dari luar di Kawasan berupa pengembangan bisnis yang menggaet investor			
Strategi Pencapaian	Investasi ini diperoleh melalui jejaring mitra dan pembuatan proposal			
Kemandirian Finansial Organisasi	Persentase anggaran yang diperoleh dari usaha berupa penjualan produk dan kas bersama	Regulasi terkait penerimaan pendapatan organisasi disahkan melalui rapat besar	30 -50 persen pendanaan didapatkan dari bisnis klaster	Lebih dari 51% pendanaan sudah ditutupi dari pendapatan bisnis
Strategi Pencapaian	Saat ini sifatnya masih pasif	Akan segera dikeluarkan regulasi yang disahkan	melakukan promosi aktif dan strategi menjemput bola kepada pihak yang membutuhkan produk dan layanan	Pemaksimalan layanan, kolaborasi dan aliansi dengan industry

DAYA DUKUNG LAINNYA

NO	DESKRIPSI	BASELINE	TARGET & STRATEGI UTAMA		
			PRATAMA	MADYA	UTAMA
1	Kerjasama dengan pihak lain, PEMDA, CSR, Perguruan tinggi	Belum ada Kerjasama dengan pihak lain	Menginisiasi Kerjasama tersebut dengan pembuatan MOU, MOA, dan PKS	Sudah ada keterhubungan dan pemahaman berbagai pihak terkait peran klaster dan dukungan berupa komitmen kerjasama	Pemda memban pendanaan dan pengadaan peralatan pendukung kerja serta membantu terbentuknya klaster inovasi
	Strategi Pencapaian	Meningkatkan interaksi dan kerjasama dengan berbagai pihak	Terjalin Kerjasama awal berupa dukungan dalam bentuk nota kesepahaman	Melakukan rincian pemetaan program yang bisa terjalin sinergi antar pihak dan menentukan skala prioritas implementasinya	Pengajuan usula klaster inovasi d kawasan industr
2	Jejaring investor	Belum terhubung dengan investor	Belum terhubung dengan investor	Sudah terhubung dengan investor	Sudah ada perusahaan spin off yang dibiayai investor
	Strategi Pencapaian	Mulai mengidentifikasi pelaku usaha yang potensial dihubungkann dengan investor	Mulai mengidentifikasi tenant yang potensial dihubungkan dengan investor	Mengikuti pitching dan interaksi dengan investor	Penguatan aspek komersialisasi

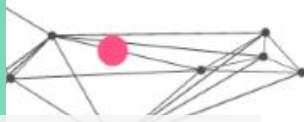
Business Model Canvas

EXISTING BUSINESS MODEL STP UNAND

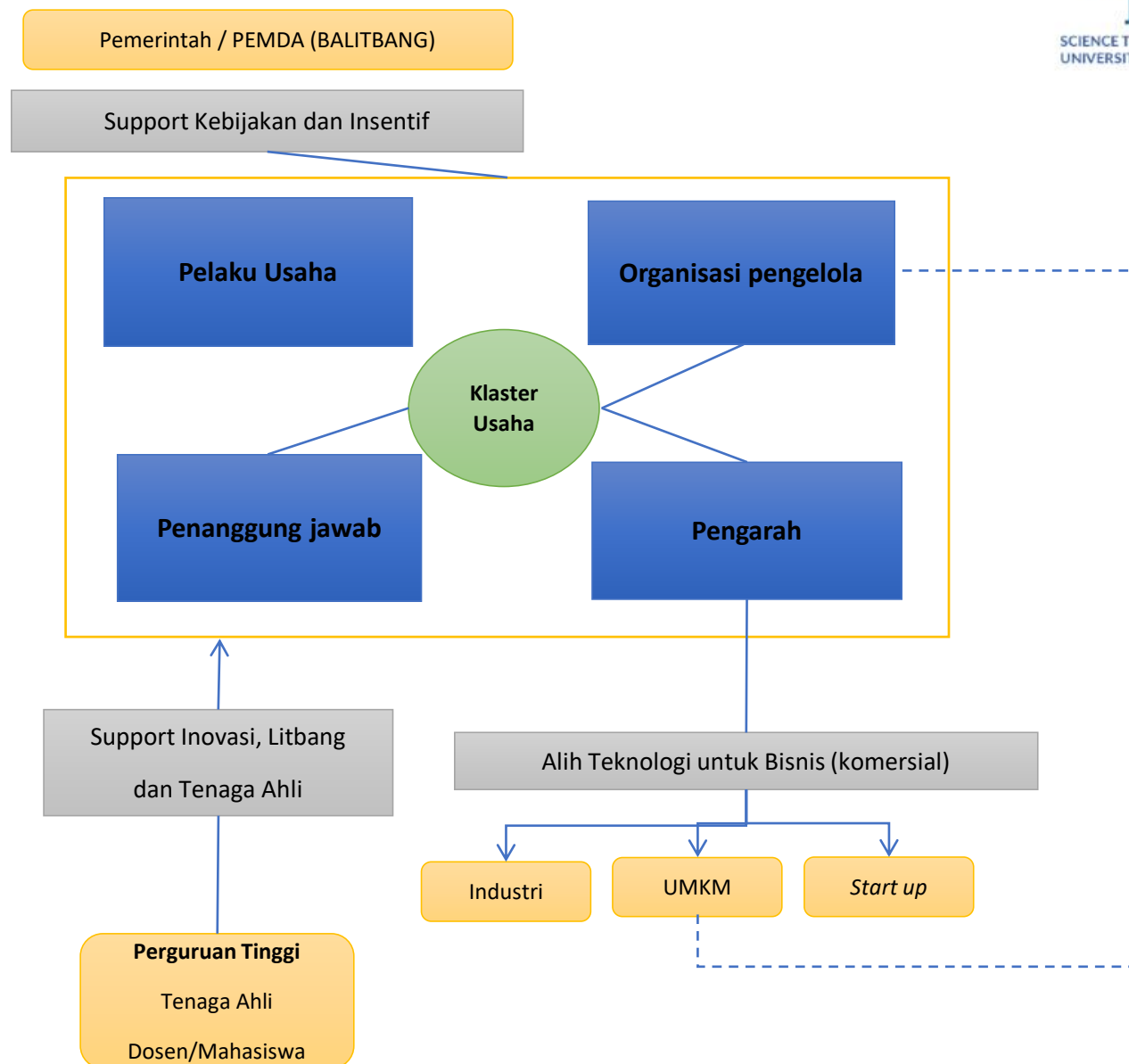
LEMBAGA KAWASA : SAINS TECHNO PARK UNIVERSITAS ANDALAS

WAKTU PENYUSUN : 11 APRIL 2019

KEY PARTNERS	KEY ACTIVITIES	VALUE PROPOSITION	CUSTOMER RELATION	CUSTOMER SEGMENT
LPPM UNAND PEMDA LEMBAGA LITBANG INDUSTRI LEMBAGA KEUANGAN	• Fasilitasi kolaborasi RnD terpadu • Layanan teknologi untuk kualitas usaha • Memperkuat kompetensi SDM	STP UNAND SEBAGAI FASILITATOR KOMERSIALISASI PRODUK RISET INOVASI UNAND STP UNAND MERUPAKAN PIONIR KLUSTER INOVASI	•Forum diskusi bisnis dan teknologi •Inkubasi Bisnis •Seed funding •Pelayanan SEJATI	INDUSTRI PPBT PENELITI/INVENTOR TENANT PEMERINTAH INVESTOR
	KEY RESOURCES SDM PENGELOLA TENAGA AHLI DI BERBAGAI BIDANG ILMU DUKUNGAN GEDUNG OPERASIONAL		CHANNELS •Jaringan civitas akademika UNAND •Website •Ikatan Alumni	
COST STRUCTURE BIAYA OPERASIONAL GAJI DAN HONOR BIAYA PROMOSI BIAYA PROGRAM LAYANAN BIAYA LAIN-LAIN			REVENUE STREAM DANA PEMERINTAH PUSAT DANA PEMERINTAH DAERAH DANA UNAND FASILITAS SERTIFIKASI KOMERSIALISASI TEKNOLOGI LAYANAN TRAINING ROYALTY DAN PROFIT SHARING LISENSI COORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)	



Mapping Potensi Kerjasama Klaster



Re-Setting Target

NO	DESKRIPSI TARGET	BASELINE (2021)	2022	2023	2024	2025	2026	2027
1	2	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah SDM Pengelola organisasi yang full time	2	3	3	4	6	8	10
2	Area bangunan kantor/pusat produksi	200 m ²	500 m ²	750 m ²	1000 m ²	1000 m ²	2000 m ²	2500 m ²
3	Jumlah kerjasama dengan pemda	2	2	5	6	8	10	12
4	Jumlah kerjasama dengan lembaga lain	1	2	5	7	10	15	20
5	Jumlah usah yang berumur lebih dari 3 tahun	0	5	13	24	26	30	34
6	Jumlah investor	0	0	1	2	2	3	5
7	Total Pendapatan diklaster	500 Jt	1.2 M	1.5 M	2 M	2.3 M	2.4 M	2.5 M
8	Jumlah produk baru yang dihasilkan	75	82	90	99	109	119	131
9	Jumlah Teknologi Tertransfer	0	1	2	3	4	5	6
10	Jumlah Peneliti terlibat	25	50	75	100	150	200	250
11	Jumlah Produk/ service Baru terlaunching	82	5	7	10	15	15	15
12	Jumlah kontrak kerjasama Penelitian	297	327	359	395	434	477	525
13	Jumlah Peserta yang ikut Training	125 org	115 org	250 org	300 org	350 org	400 org	450 org
14	Jumlah usaha baru yang diinkubasi	12	18	25	25	30	35	35
	Jumlah kluster inovasi	0	1	2	2	3	3	5
	Jumlah usaha yang spin off	5	10	20	25	30	35	40

Tujuan Strategis (Unggulan) Untuk Pengembangan Daerah/ Nasional

INDUSTRI BARU
YANG AKAN DICIPTAKAN

Industri Makanan dan minuman

INDUSTRI YANG AKAN
DIDATANGKAN

Industri Kemasan

INDUSTRI YANG AKAN
DI-DIVERSIVIKASI

**Industri Pangan
Industri Pariwisata**

INDUSTRI
YANG AKAN DIRENOVASI

Industri pembuatan pakan ternak

Dukungan teknologi pada pengembangan industri (strategis) unggulan

SEKTOR INDUSTRI YANG AKAN DI-	SEKTOR STRATEGIS (UNGGULAN)	TEKNOLOGI MEGATREND UNTUK MELEJITKAN SEKTOR TERKAIT	TEKNOLOGI SPESIFIK BERBASIS PADA ROADMAP TEKNOLOGI	PRODUKSI (KOMODITAS) YANG AKAN DIDUKUNG
KREASI BARU	Industri makanan dan minuman	Teknologi pengolahan, Teknologi pengemasan, rekayasa genetika	Pengolahan kering (vacuum frying), pengolahan basa/cair (pasturisasi, retort), pengalengan, pengolahan limbah	Keripik sayur, minuman sehat, pupuk kompos,
IMPORTASI	Industri kemasan	Bioteknologi, nanoteknologi, Otomasi	Magnetik, sensor, protein, isolasi dan identifikasi flora normal, Injeksi, Pasteurisasi,	Rapid test untuk TBC, Rapid test untuk diare (rotavirus), kit untuk tes DNA, Packaging aerosol, plastic, tube, pengalengan
DIVERSIFIKASI	Industri pariwisata	Teknologi informasi, Strategi Penjualan	Sosial media, branding, marketing, promosi, tempat	eduwisata produk pertanian, eduwisata pengolahan produk pertanian,
	Industri pangan	Alsintan, teknologi pengolahan hasil pertanian	Penyosohan, pengeringan, formulasi, packaging, uji indeks glikemis, penyimpanan	Beras Analog Sorgum, biskuit, tepung, sereal
RENOVASI	Industri pembuatan pakan fungsional ternak	Alsintan, nutrisi ternak,	Penyosohan, pengeringan, formulasi, packaging,	Pakan probiotik, suplemen,

BALANCE SCORE CARD (BSC)

VISI :

Menjadi STP terkemuka dan bermartabat di Indonesia untuk bidang pangan, obat, dan kesehatan pada tahun 2024

ELEMEN	FINANCIAL	CUSTOMER	INTERNAL BUSINESS PROCESS	LEARNING AND GROWTH
SASARAN STRATEGIS	1) Tercapainya Kemandirian Operasional 2) Meningkatnya akses pendanaan untuk tenant	1) Kepuasan pengguna layanan Inkubasi (Program TBI) dan hasil inkubasi yang berdampak 2) Meningkatnya jumlah customer (pengguna layanan) STP	1) Pelatihan (Capacity Building) kepada Pengelola KST 2) Terselenggaranya proses bisnis / layanan-layanan yang semakin efisien.	1) Terselenggaranya layanan dasar secara profesional 2) Terselenggaranya layanan-layanan baru 3) Meningkatnya Profesionalitas SDM 4) Meningkatnya jumlah kerjasama dengan pihak eksternal
CRITICAL SUCCESS FACTOR	1) Peningkatan pendapatan Kawasan 2) Peningkatan Pendapatan tenant 3) Adanya komitmen yang tetap dari ABPD dan atau ABPN terhadap pembiayaan layaan STP Unand	Pertumbuhan Bisnis Tenant/ mitra	Proses bisnis yang efisien	Pelatihan SDM Terlaksananya SOP
UKURAN STRATEGIS (KPI)	Ditandai dengan : 1) Kebutuhan operasional STP dapat tercover oleh total hasil pendapatan STP 2) Peningkatan Pendpatan per tahun, dan peningkatan efisisensi biaya operasional.	1) Survey Kepuasan Tenant 2) Pendapatan Tenant	Tertuangnya setiap proses bisnis/ layanan pokok STP dalam SOP	Jumlah Tenant terlayani Startup lulus inkubasi Pendapatan STP Pendapatan Kawasan Kepuasan Karyawan Penyerapan tenaga kerja Jumlah kerjasama Jumlah tenant yang siap komersialisasi

ACTION PLAN 2022

NO	DESKRIPSI PROGRAM	SASARAN	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	SUMBER DAYA DIBUTUHKAN	PENANGGUNG JAWAB	PERSPEKTIF
Action Plan 2019							
1	Menyediakan layanan pelatihan untuk mitra, stakeholder, dan startup yang diselenggarakan secara profesional	Meningkatnya pendapatan STP Unand	15% dari total pendapatan STP	Juli dan Agustus 2019	Trainer Tenaga ahli Administrasi Peserta	Ketua kegiatan	Finansial
		Meningkatnya pendapatan karyawan STP Unand	10% dari total pendapatan sebelumnya	2019	Administrasi dan keuangan	Ketua kegiatan	Learning and growth
2	Memfasilitasi sertifikasi yang diselenggarakan secara profesional	Meningkatnya pendapatan STP Unand	5% dari total pendapatan STP	Juni dan September 2019	Narasumber Administrasi Peserta	Ketua kegiatan	Finansial
		Meningkatnya pendapatan karyawan STP Unand	10% dari total pendapatan sebelumnya	2019	Administrasi dan keuangan	Ketua kegiatan	Learning and growth
3	Memfasilitasi pengembangan produk yang diselenggarakan secara profesional	Meningkatnya pendapatan STP Unand	30% dari total pendapatan STP	Agustus 2019	Administrasi dan keuangan	Ketua kegiatan	Finansial
		Meningkatnya kepuasan tenant dan mitra	5 tenant dan mitra	2019	Tenaga ahli Administrasi	Koordinator Unit Implementasi Teknologi	Customer
		Meningkatnya pendapatan karyawan STP Unand	10% dari total pendapatan STP	2 x setahun	Administrasi dan keuangan	Ketua kegiatan	Learning and growth
4	Memberikan pelayanan prima kepada konsumen pengguna STP Unand	Meningkatnya jumlah customer (pengguna layanan) STP Unand	10 % dari sebelumnya	2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Customer, learning and growth

ACTION PLAN 2022

NO	DESKRIPSI PROGRAM	SASARAN	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	SUMBER DAYA DIBUTUHKAN	PENANGGUNG JAWAB	PERSPEKTIF
Action Plan 2019							
5	Mengalokasikan dana untuk peningkatan kapasitas SDM STP	Meningkatnya proses bisnis/layanan- layanan yang semakin efisien	2 orang per tahun	2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Learning and growth
		Meningkatnya kompetensi SDM Pengelola STP	2 orang per tahun	sesuai kebutuhan	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Learning and growth
6	Melakukan pembangunan gedung STP	Adanya gedung baru STP Unand	2 tahun	2019	Tenaga ahli Administrasi	Ketua STP	Internal business process
7	Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pemda dan STP lain	Meningkatnya jumlah kerjasama	2 per tahun	2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Finansial, Learning and Growth
8	Meningkatkan intensitas inkubasi dan berkelanjutan	Meningkatnya startup yang lulus inkubasi	10% dari sebelumnya	2019	Tenaga ahli Administrasi	Ketua kegiatan	Learning and growth
9	Memberikan kesempatan mengembangkan karier untuk pengelola STP Unand	Meningkatnya kepuasan karyawan	2 orang per tahun	Oktober 2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Learning and growth
10	Mengadakan pelatihan technosociopreneur yang berkarakter Andalasian SEJATI	Meningkatnya jumlah tenant technosociopreneur yang berkarakter Andalasian SEJATI	12 tenant	September 2019	Tenaga ahli Administrasi	Ketua kegiatan	Learning and growth
11	Mengadakan forum bisnis Unand	Meningkatnya jumlah produk-produk inovasi yang komersil di bidang pangan, obat, dan kesehatan agar dapat memasuki ranah industri	5 produk	Juni 2019	Marketing Administrasi	Ketua kegiatan	Internal business process
12	Terlaksananya business matching	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	10 produk STP, 7 calon investor	Juli 2019 (1 x setahun)	Pengelola Inkubator, Marketing	Ketua STP	Internal business process

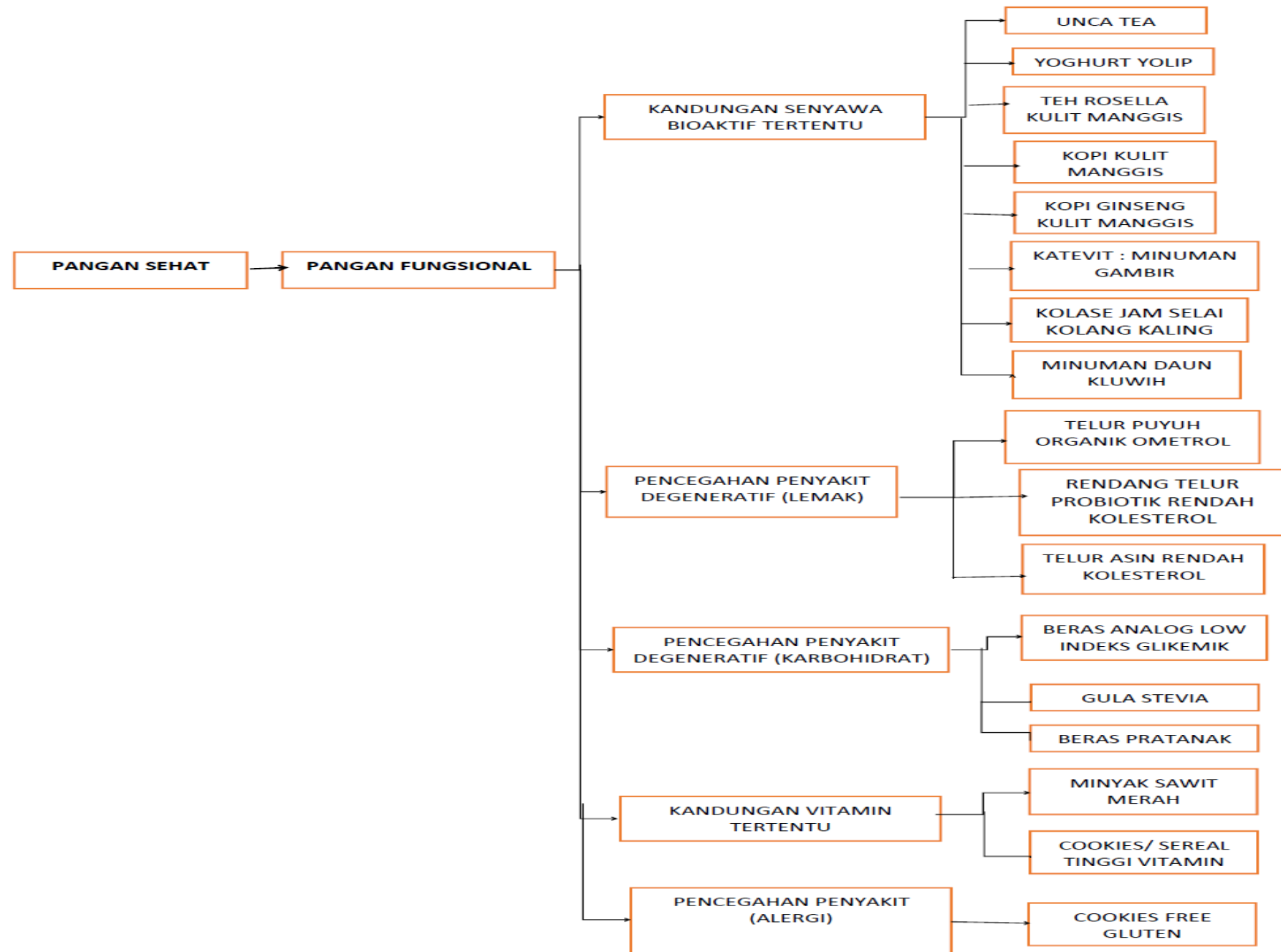
ACTION PLAN 2022

NO	DESKRIPSI PROGRAM	SASARAN	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	SUMBER DAYA DIBUTUHKAN	PENANGGUNG JAWAB	PERSPEKTIF
Action Plan 2019							
13	Pelatihan komersialisasi bisnis minyak atsiri	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	20 ukm, Pemko Solok,	Juli 2019	Pengelola Inkubator, Layanan pendukung dan teknologi, Marketing	Ketua STP	Internal business process
14	Pelatihan komersialisasi bisnis rendang	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	20 ukm, Pemko Payakumbuh	September 2019	Pengelola Inkubator, Layanan pendukung dan teknologi, Marketing	Ketua STP	Internal business process
15	Pelaksanaan workshop Kekayaan Intelektual	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	20 inventor	Agustus 2019	Pengelola layanan teknologi	Ketua Layanan Teknologi	Internal business process
16	Pelaksanaan workshop strategi bisnis	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	Pemko, Pemprov, 20 UKM	Juni 2019	Pengelola Inkubator, Marketing	Ketua Kegiatan (Ketua Inkubator)	Internal business process
17	Prototype produk bersama dengan KST Sawit Medan	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	STP Unand dan KST Sawit, inventor terkait sawit	Agustus 2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Internal business process
18	Evaluasi kinerja STP 2019	Terselenggaranya layanan dasar STP secara profesional	Semua pengelola STP Unand bisa melakukan evaluasi sebagai basis perencanaan 2020	Desember 2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Internal business process
19	Peresmian Sumatra Innovation Hub		10 tenant, MOU dengan Pemko	Desember 2019	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Internal business process, learning and growth

ACTION PLAN (2022)

NO	DESKRIPSI PROGRAM	SASARAN	TARGET	WAKTU PELAKSANAAN	SUMBER DAYA DIBUTUHKAN	PENANGGUNG JAWAB	PERSPEKTIF
Action Plan 2022							
1	Menyediakan mini office, ruang rapat, dan co-working space	Meningkatnya pendapatan STP Unand	10% dari total pendapatan STP	2022	Administrasi dan keuangan	Ketua kegiatan	Finansial
2	Memfasilitasi interaksi tenant dengan investor	Meningkatnya jumlah investor	1 per tahun	2022	Semua pengelola STP Unand	Ketua Inkubator	Finansial
3	Menghubungkan stakeholder dalam kluster inovasi	Meningkatnya jumlah kluster inovasi	1 per tahun	2022	Semua pengelola STP Unand	Ketua STP	Finansial, Learning and Growth

POHON INDUSTRI PANGAN SEHAT



RANTAI NILAI INDUSTRI

RANTAI NILAI INDUSTRI KESEHATAN

AKTIVITAS RANTAI NILAI	Penyediaan Bahan Baku	Pengolahan	Proses Pengemasan	Penjualan Produk
PELAKU RANTAI NILAI	Petani	Penempa STP Unand	Mitra Industri STP Unand	Pedagang/ STP Unand
LEMBAGA PENDUKUNG	Kelompok Tani	Industri	Industri Packaging	Asosiasi KADIN
LEMBAGA PEMBINA	Disbun, Disperindag, Diskop		Disperindag, Diskop	

RANTAI NILAI INDUSTRI PANGAN

AKTIVITAS RANTAI NILAI	Penyediaan Bahan Baku	Pengolahan	Proses Pengemasan	Penjualan Produk
PELAKU RANTAI NILAI	Produsen	Penempa STP Unand	Mitra Industri STP Unand	Pedagang/ STP Unand
LEMBAGA PENDUKUNG	Kemenkes	Industri	Industri Packaging	Asosiasi KADIN
LEMBAGA PEMBINA	Disbun, Disperindag, Diskop		Disperindag, Diskop	

MATURITAS

Monitoring

Evaluasi

CONTENT



**ELEMEN
INPUT**



**ELEMEN
PROSES**



**ELEMEN
OUTPUT**



**ELEMEN
OUTCOME**



**ELEMEN
IMPACT**



SDM PENGELOLA

Kelengkapan dan Profesionalisme SDM Pengelola. Diukur dari kelengkapan posisi kunci yang harus ada, dan kesesuaian kompetensi pada posisi terkait.



ORGANISASI PENGELOLA

Memenuhi standar minimal pengelolaan kluster inovasi termasuk leader/pimpinan)



SARANA- PRASARANA

Tersedia Sarana dan prasarana di kawasan kluster industri yang menunjang semua fungsi dasar dan layanan kluster industri



LAHAN DAN LOKASI

Lokasi dan status lahan kawasan



SUMBER IPTEK

Tersedia Sumber-sumber IPTEK (Perguruan Tinggi, unit/ Litbang,



MITRA

Kerjasama dengan Mitra pendukung dalam menggelar layanan (MoU/ PKS)



DANA INVESTASI DAN OPS

Ketersediaan dana investasi dan dana operasional



DUKUNGAN PEMDA

Dukungan dari pemerintah setempat : komitmen kerjasama, bantuan peralatan, perijinan, insentif,



KONTRIBUSI DANA LEMBAGA INDUK

Kontribusi dana dari lembaga induk dalam investasi dan atau operasional

Proses implementasi

teknologi dalam bisnis

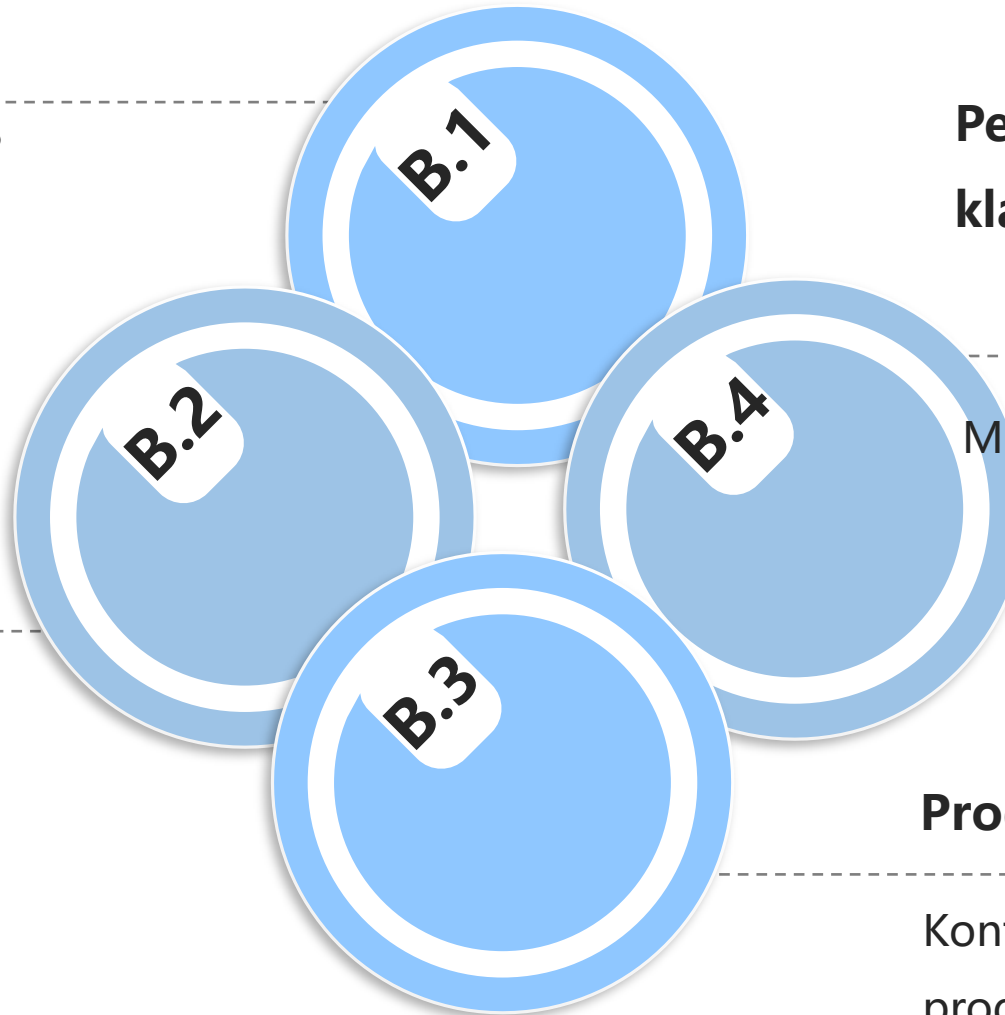
**Penyelenggaraan Layanan
klaster* (kerjasama, jejaring)**

Melaksanakan Peran STP

Pengembangan klaster

Product Development

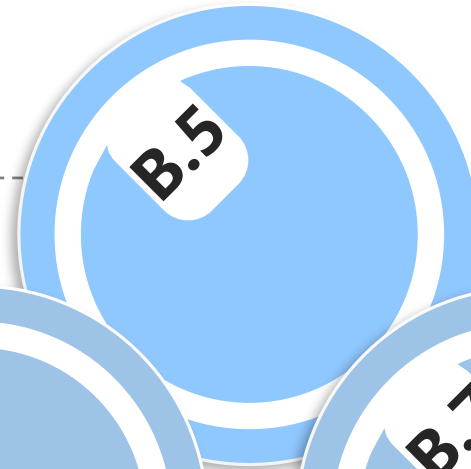
Kontinuitas pengembangan
produk



Pengembangan kapasitas SDM

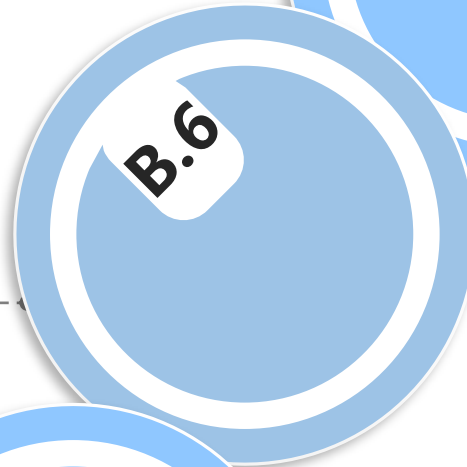
Pengelola organisasi

- Melaksanakan pengembangan SDM secara berkesinambungan



Pengembangan kapasitas kawasan

- Memiliki program pengembangan kawasan



Pengelolaan informasi

- ada dan berfungsi pengelola informasi



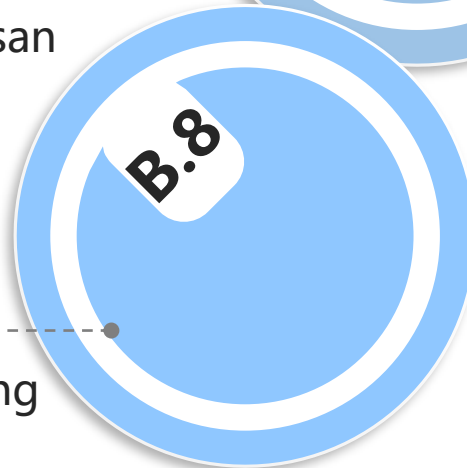
Penarikan Investasi dari Luar

- Ada program penarikan investasi



Pengembangan Jejaring kerjasama

- Ada pengembangan jejaring secara global





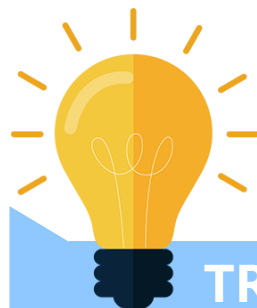
PRODUK

Jumlah produk (minimum TRL 7 atau HKI= paten, varietas, indikasi geografis, tata letak sirkit terpadu, desain industri) dan/atau produk baru yang dihasilkan dari KST dalam 3 tahun terakhir



TEKNOLOGI BARU

Teknologi baru yang sudah direncanakan dan diproduksi



TRANSFER TEKNOLOGI

Jumlah teknologi hasil litbang dari dalam KST yang digunakan/diaplikasikan oleh pengguna (pemerintah, industri, masyarakat) dalam 3 tahun terakhir



TENANT TERLAYANI

Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi yang lulus (graduated) dari inkubator di dalam KST per tahun



PENGUSAHA PEMULA BERBASIS TEKNOLOGI

Jumlah perusahaan pemula berbasis teknologi yang lulus (graduated) dari inkubator di dalam KST per tahun



KEMANDIRIAN FINANSIAL ORGANISASI PENGELOLA

Prosentase anggaran yang diperoleh dari layanan KST dan kontribusi mitra diluar lembaga induk, terhadap total anggaran operasional KST



KLIEN DAN MITRA TERLAYANI (NON TENANT)

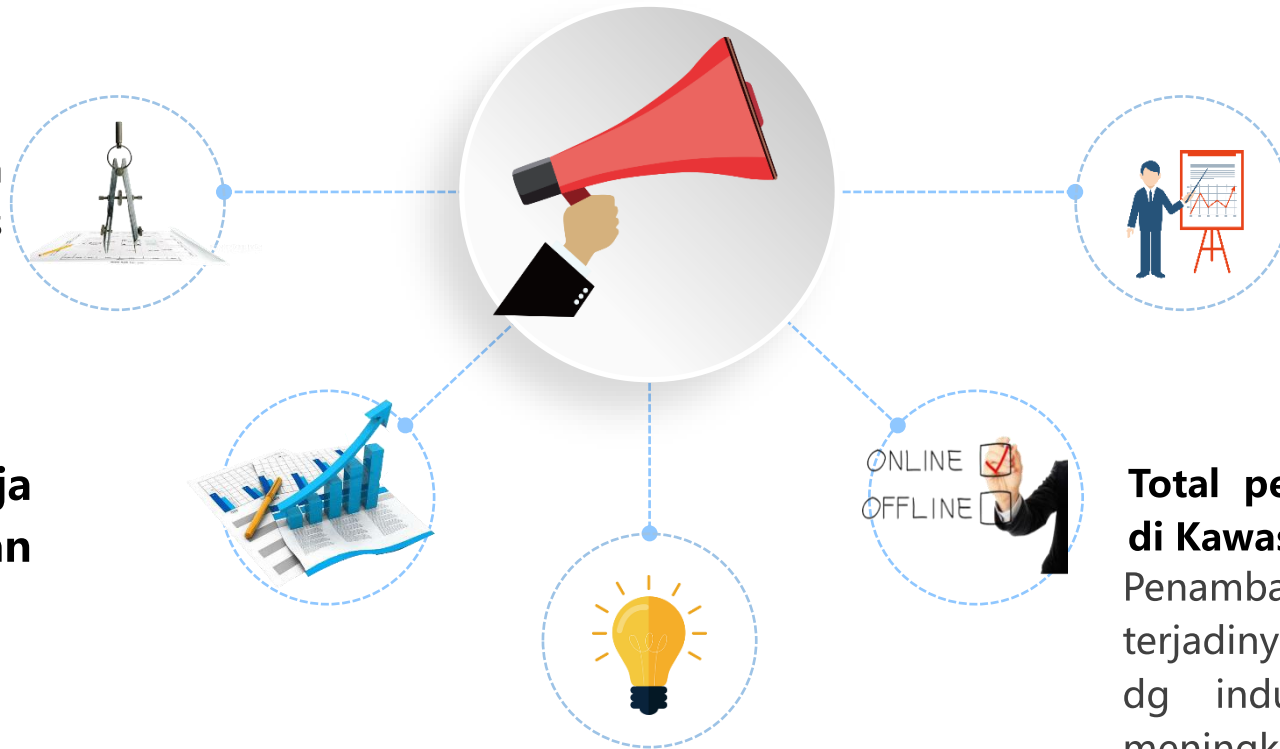
Jumlah klien diluar tenan inkubasi, baik dari unsur pemerintah, universitas/lembaga litbang, badan usaha, masyarakat, dan lembaga penunjang, yang mendapatkan pelayanan/fasilitasi/training/ pendampingan teknis di KST rata-rata dalam 3 tahun terakhir

Jumlah PPBT yang berumur lebih dari 3 tahun

Prosentase dari jumlah Perusahaan/start up setelah lulus inkubasi kawasan berumur min 3 tahun dari total lulusan inkubasi

Jumlah tenaga kerja terampil di kawasan (knowledge worker)

Presentase SDM tersertifikasi



Kontribusi pendapatan/ pengembangan IPTEK bagi lembaga induk (perguruan tinggi) (khusus KST inisiasi perguruan tinggi)

Besarnya kontribusi STP baik tangible maupun intangible kepada lembaga induk (perguruan tinggi)

Total pendapatan Startup di Kawasan

Penambahan modal startup; terjadinya kerjasama bisnis dg industri, kemampuan meningkatkan omset, penambahan nilai aset startup

Total Pendapatan Kawasan

Total pendapatan residence (perusahaan yang tinggal di kawasan)

Kontribusi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah

Peningkatan lapangan kerja baru

Kontribusi jumlah lapangan kerja baru dari pengelola dan tenant-tenant di kawasan

Peningkatan Nilai Bisnis (Business valuation)

Kontribusi besaran pajak dari pengelola dan tenant-tenant di kawasan

01

02

03

04

Peningkatan lapangan kerja baru

Kontribusi jumlah PAD dari pengelola dan tenant-tenant di kawasan

05

Peningkatan TKDN produk inovasi kawasan

Kandungan komponen lokal dari produk-produk inovasi yang di hasilkan di kawasan (ref Permen Perindustrian No. 16/M-IND/PER/2/2011)

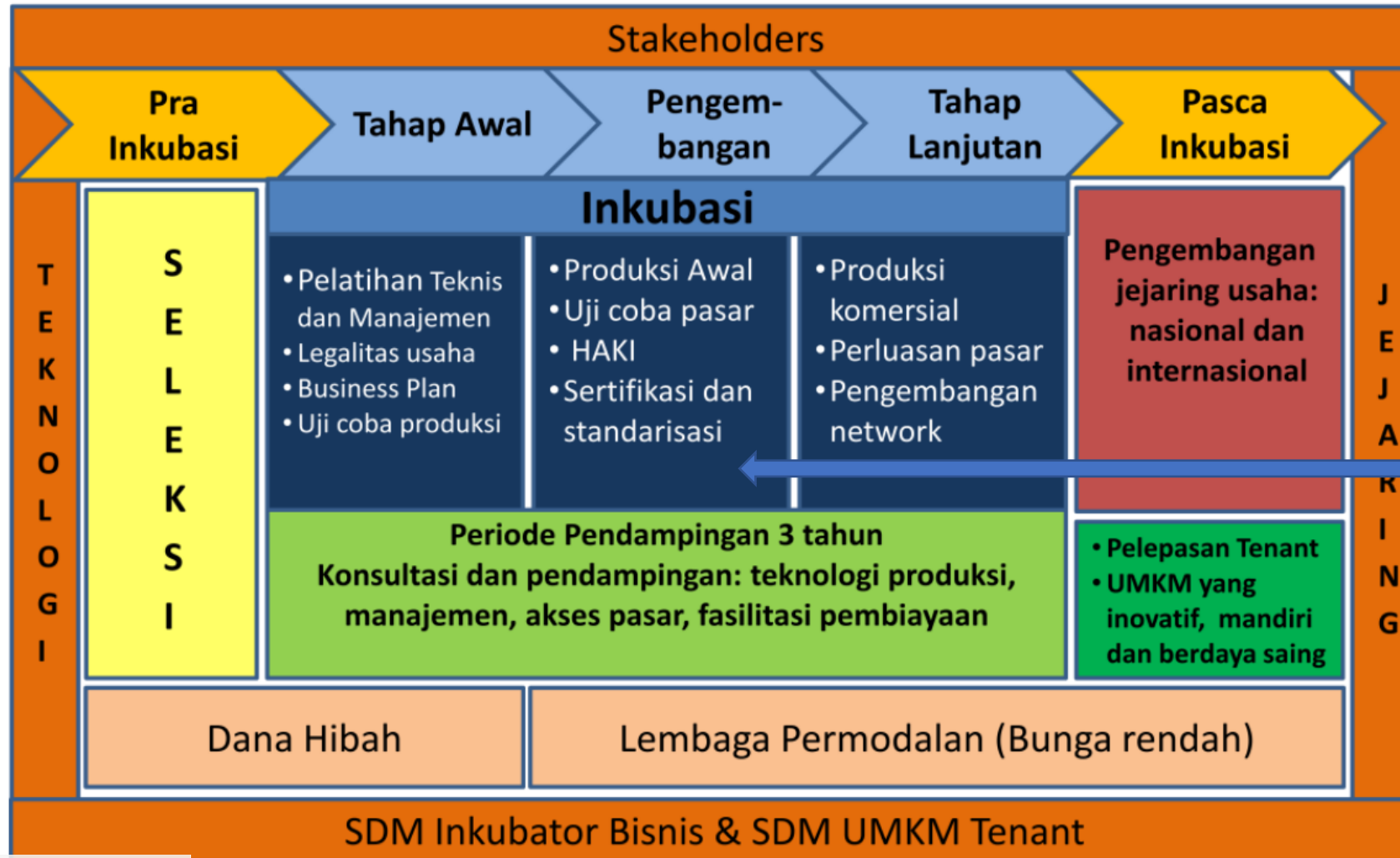
Rasio PDRB Kawasan dan PDRB Daerah



This Photo by Unknown Author is licensed under [CC BY-NC](#)

Pembentukan Komunitas

LATAR BELAKANG



Pada Tahun 2020, Kota Solok telah melakukan Proses Inkubasi Bisnis Tahun 1

Tahun 2021, Kota Solok melakukan proses inkubasi Tahun 2

Peserta

UMKM Minyak Atsiri

UMKM Kopi

UMKM Makanan Ringan

UMKM Rendang

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 1

Kegiatan Implementasi Teknologi

Kegiatan Inkubasi Bisnis

Kegiatan branding dan packaging

Studi Banding

Pembuatan Prototype

Penelitian

Seleksi Tenant

Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2

Kegiatan Legalitas Usaha

Kegiatan Inkubasi Bisnis

Kegiatan Hak Kekayaan Intelektual

Pasar

Penelitian

PUBLIKASI MEDIA MASSA

Solok Raih Pendanaan Desa Berinovasi Kemenristek Brin

Solok, Padek—Kabar gembira datang dari Kota Solok. Menyusul keberhasilan Kota Solok memperoleh pendanaan desa berinovasi 2021 dari Kemenristek-Brin, tepatnya Desa Berinovasi Atsiri Kota Solok dengan Branding So Wangi, lewat Koperasi Serba Usaha (KSU) Laing Sepakat Kelurahan Laing, Kecamatan Tanjungharapan, Kota Solok.

Keberhasilan ini tak terlepas dari dukungan Sains Techno Park (STP) Unand, Badan Litbang Kota Solok, dan Dinas Perdagangan Koperasi dan UMKM Kota Solok. KSU Laing Sepakat Kelurahan Laing sendiri didirikan tahun 2001 dengan badan hukum bernomor 03/BH-PKPM//II/2002.

Komposisi tim meliputi tim pembimbing dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M), STP Unand, Dinas Perdagangan UMKM Kota Solok, Balitbang Kota Solok, dan Koperasi Laing Sepakat. Tim ini diketuai Ketua Koperasi Serba Usaha Laing Sepakat beranggotakan Eka Candra Lina (STP Unand), Prima Fithri (STP Unand), Adami Fajri (Balitbang Kota Solok), serta Rio Donika Virman (Balitbang Kota Solok).

"Melalui kelembagaan koperasi (KSU Laing Sepakat Kelurahan Laing, red) ini, dibentuk kelompok kerja masyarakat yang mampu memproduksi produk hilir minyak atsiri. Lewat pengawasan koperasi ini, diharapkan produk-produk hasil inkubasi dapat diproduksi massal oleh anggota dan ber-



SOSIALISASI: Pertemuan tim bersama peserta kegiatan desa berinovasi atsiri, Kota Solok, baru-baru ini.

manfaat dalam mensejahterakan anggota koperasi," ujar Anggota Tim, Dr Eka Candra Lina kepada Padang Ekspres di Padang, kemarin (17/8).

Berdasarkan data BPS Kota Solok (2018), produksi sereh wangi mencapai 103 ton tahun 2018, atau meningkat dari tahun 2017 yakni 70,5 ton. Produksi sereh wangi ini terbatas pengembangannya, karena masih dijual hanya dalam bentuk minyak atsiri saja. Harga minyak atsiri dilihat dari tingginya citronella (kandungan minyak daun sereh), apabila kadar citronella di atas 40%, maka harganya mencapai Rp 150 ribu per kilogram, namun jika rendah maka harganya juga akan rendah.

"Solusi yang tepat untuk meningkatkan nilai tambah minyak atsiri dari sereh wangi, terutama mengandung kadar citronella di bawah 40% dengan mengolah menjadi produk turunan. Namun, pengetahuan UMKM Minyak Atsiri Sereh Wangi dari

Kota Solok terhadap pengolahan dan peluang minyak atsiri sereh masih terbatas," ujar dosen Fakultas Pertanian Unand ini.

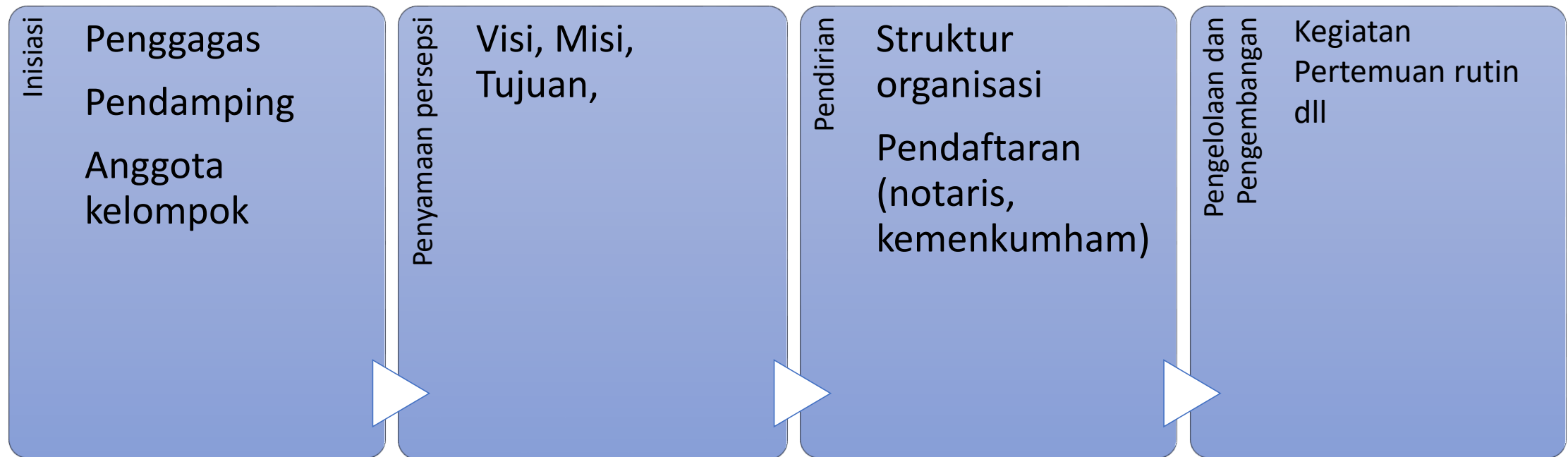
Makanya, tambah dia, perlu bimbingan dan arahan berkelanjutan. Salah satunya, sinergi dengan perguruan tinggi lewat fasilitasi oleh inkubator teknologi dan bisnis kepada UKM. Fasilitasi dimaksud dilakukan dalam bentuk pendampingan/pembinaan (inkubasi) guna meningkatkan kinerja dan pengembangan produktivitas UKM oleh inkubator/tenaga pendamping lapangan.

Lewat pendanaan desa berinovasi 2021 ini, menurut Eka, salah satu tujuannya untuk meningkatkan kemampuan koperasi dalam manajemen bisnis dan pemasaran produk-produk hilir sereh wangi KSU Laing Sepakat Kota Solok dan sekitar Sumbang. Termasuk, meningkatkan kapasitas koperasi dalam memproduksi produk hilir sereh wangi. (rel)

KEGIATAN DESA BERINOVASI TENTANG PENGEMBANGAN PRODUK ATSIRI



Tahapan Pendirian Komunitas



Kunjungan ke Komunitas Bisnis Kopi di Samosir, Sumatera Utara





THANK YOU